

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* di Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat yang tidak melakukan kegiatan 3M di Desa Giriklopomulyo, berupa kegiatan Menguras tempat penampungan air sebesar 19,5%, dan yang tidak melakukan kegiatan pengurasan dengan frekuensi minimal satu minggu sekali sebesar 27,5%.
2. Masyarakat yang tidak melakukan kegiatan 3M, berupa Menutup tempat penampungan air sebesar 70%.
3. Masyarakat yang tidak melakukan kegiatan 3M, berupa Mengubur atau menyingkirkan barang bekas yang dapat menampung air hujan sebesar 66%.
4. Masyarakat yang tidak melakukan kegiatan abatesasi atau menggunakan bubuk abate pada tempat penampungan air sebesar 73,5%.
5. Pihak Puskesmas setempat yang tidak melakukan kegiatan fogging, pada daerah yang ditemukan 1 orang penderita penyakit DBD atau lebih didapatkan sebesar 77,5%.
6. Angka *House Index* (HI) di Desa Giriklopomulyo, didapatkan hasil sebesar 18%. Hasil HI 18% ini menunjukkan angka *Density Figure* (DF) urutan ke 4 (18-28) yaitu menunjukkan kepadatan sedang potensial penularan DBD.

7. Angka *Container Index* (CI), di Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yaitu didapatkan hasil sebesar 14%. Hasil CI 14% ini menunjukkan angka *Density Figure* (DF) urutan ke 4 (10-14) yaitu kepadatan sedang potensial penularan DBD.
8. Angka *Breteau Index* (BI) di Desa Giriklopomulyo, didapatkan sebesar 37,5 nilai ini didapatkan dari hasil perkalian dengan angka 100 yang diperoleh berdasarkan rumus Dirjen P2PL Kemenkes RI, 2011:50. Lalu dibandingkan dengan tabel *Density Figure* untuk mengetahui tingkat kepadatannya dan diperoleh angka *Density Figure* (DF) urutan ke 5 (35-49) yaitu kepadatan sedang potensial penularan DBD.
9. Angka Bebas Jentik (ABJ) di Desa Giriklopomulyo, didapatkan hasil yaitu sebesar 82%. Hasil ABJ dari Desa Giriklopomulyo ini tergolong belum mencapai target ABJ yang ditetapkan pemerintah yaitu  $\geq 95\%$ .
10. Kepadatan jentik *Aedes aegypti* di Desa Giriklopomulyo, dapat disimpulkan bahwa wilayahnya termasuk dalam kepadatan sedang dan wilayah resiko penularan sedang.

## **B. Saran**

### **1. Saran Kepada Masyarakat**

Masyarakat diharapkan dapat menjaga kebersihan lingkungannya terutama dalam memperhatikan kondisi container di luar maupun di dalam rumah, serta dapat melakukan pelaksanaan PSN-DBD dengan program 3M Plus secara berkala 1 minggu sekali.

### **2. Saran Kepada Puskesmas**

Bagi Pihak Puskesmas diharapkan untuk melakukan evaluasi dan pengendalian jentik *Aedes aegypti* dengan lebih ketat melalui kegiatan PSN-DBD. Lebih sering melakukan penyuluhan dan mengajak masyarakat agar dapat lebih menerapkan kegiatan 3M, sehingga dapat memutus siklus hidup *Aedes aegypti* yang bertujuan memutus mata rantai penularan penyakit DBD.

### **3. Saran Kepada Tokoh Masyarakat**

Bagi tokoh masyarakat seperti Lurah, Kepala Lingkungan, dan RT agar dapat membuat program peduli lingkungan yang berguna untuk kebersihan lingkungannya. Seperti gotong royong atau kerja bakti bagi masyarakat untuk dapat meluangkan waktu satu minggu sekali, yang bertujuan untuk membuat lingkungan bersih serta bebas dari segala macam vector penyakit. Terutama memberantas agar tidak adanya perkembangbiakan vector nyamuk *Aedes aegypti* pada tempat-tempat penampungan air, pada barang-barang bekas di sekitar rumah yang dapat menampung air hujan, hal ini bertujuan memutus mata rantai penularan penyakit DBD di masyarakat.

#### 4. Saran Kepada Peneliti Lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperluas jumlah sampel penelitian, sehingga dapat membandingkan berhasil atau tidaknya program-program yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas setempat.